

## PENGARUH SARANA, PELAYANAN DAN PROMOSI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SALU PAJAN DESA BATETANGGA KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Nirwana Nurdin<sup>\*1</sup>, Jeni Kamase<sup>2</sup>, Muhammad Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar

<sup>2,3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

e-mail: <sup>1</sup>wana.nirwana@mail.com, <sup>2</sup>jenikamase@gmail.com,

<sup>3</sup>hidayat@stienobel-indonesia.ac.id,

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sarana, Pelayanan dan Promosi Dalam Pengembangan Objek Wisata Salu Pajaan Di Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Selain itu penelitian ini juga bertujuan mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui angket/kuisisioner. Penelitian ini dilakukan di Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2021. Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung Objek Wisata Salu Pajaan. Adapun sampelnya menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $X_1$  dan  $X_3$  tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Objek Wisata Salu Pajaan, sedangkan  $X_2$  menunjukkan hasil memiliki pengaruh dalam pengembangan objek wisata Salu Pajaan sekaligus menjadi variabel paling dominan pengaruhnya dalam pengembangan objek wisata Salu Pajaan di desa batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

**Kata Kunci:** Sarana, Pelayanan, Promosi dan Pengembangan

### Abstract

Nirwana Nurdin. 2021. *Influence of Facilities, Services and Promotion in the Development of Salu Pajaan Tourism Objects in Batetangga Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency, guided by Hj. Jeni Kamase and Muhammad Hidayat. This study aims to determine and analyze the influence of Facilities, Services and Promotions in the Development of Salu Pajaan Tourism Objects in Batetangga Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency. In addition, this study also aims to determine the most dominant variables in this study. This research is a quantitative research using data collection techniques through questionnaires. This research was conducted in Batetangga Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency which was carried out from June to July 2021. The population of this study were visitors to the Salu Pajaan Tourism Object. The sample uses a saturated sample where the entire population is sampled, which is 100 people. The results showed that the facilities and promotions did not have a significant influence on the development of the Salu Pajaan tourism object, while the service showed the results had an influence in the development of the Salu Pajaan tourism object as well as being the most dominant variable in the development of the Salu Pajaan tourism object in the village of batetangga, Binuang district, Polewali regency.*

Keywords: Facilities, Services, Promotion and Development.

## PENDAHULUAN

Kepariwisataan di Indonesia terus digenjut pembangunannya baik secara fisik maupun non fisik, karena kegiatan ini merupakan salah satu penghasil devisa terbesar untuk negri ini. Bukan hanya alam dan infrastrukturnya yang diperbaiki tetapi lebih kepada sumber daya manusia yang utama karena merekalah motor dari penggerak kegiatan kepariwisataan tersebut dapat berjalan, berkembang dan maju sehingga

menjanjikan suatu harapan untuk negeri dan anak negrinya. Secara tidak langsung lapangan kerja terbuka, kelompok umkm akan lebih terarah, kelompok seni akan terjaring dan termasuk sumber daya alam yang potensial yang akan melengkapi, dan kelompok kelompok ekonomi kreatif lainnya akan saling merangkai dan melengkapi untuk hidupnya kepariwisataan di Indonesia.

Sehingga diharapkan dukungan penuh dari pihak pemerintah untuk mendukung pengembangan kepariwisataan di seluruh wilayah nusantara, karena merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara atau daerah. Kepariwisataan merupakan penggerak perekonomian yang potensial untuk memacu perkembangan perekonomian di masa yang akan datang. Dengan pariwisata maka suatu daerah tempat objek wisata itu berada akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Karena pariwisata sudah menjadi komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Kenapa? karena aktifitas berwisata bagi seseorang dapat menghilangkan kejenuhan, meningkatkan daya kreatif, relaksasi, bisnis, menambah wawasan dengan cara mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu.

Dari segi ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis dari para pengunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan berkesinambungan untuk menunjang kegiatannya. Segi budaya dalam pariwisata merupakan sarana untuk memperkenalkan alam dan kebudayaan daerah itu sendiri. Dengan sarana inilah dapat mendorong kreatifitas rakyat dalam menggali dan meningkatkan serta melestarikan seni budaya daerah.

Berbagai program telah direncanakan oleh pemerintah untuk memajukan kepariwisataan salah satunya dengan melakukan kunjungan wisata di dalam daerah itu sendiri. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk memajukan pariwisata di Polewali Mandar dengan target meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, domestic dan nusantara sehingga bisa mencapai target.

Pariwisata di Polewali Mandar memiliki potensi yang sangat besar namun belum tergarap dengan baik, yang seharusnya Polewali Mandar dapat menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke daerah tersebut. Untuk itu upaya pemerintah selain menjadi fasilitator dalam penyediaan pelatihan pelatihan juga mendorong para pelaku industry pariwisata agar lebih berperan dalam memikat wisatawan mancanegara dan domestic dalam mendorong terjadinya transaksi bisnis di daerah wisata. Selain itu pemerintah perlu memperbaiki kualitas industry pariwisata yang ada antara lain dengan pemasaran bertujuan untuk agar lebih banyak wisatawan yang datang, lebih lama mereka tinggal dan lebih banyak mereka membelanjakan uang mereka di daerah yang dikunjungi.

Menurut Tjiptono dalam (Manafe, 2016: 104) Promosi pada hakekatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Sementara menurut Sistaningrum dalam (Manafe, 2016: 104) mengungkapkan arti promosi adalah suatu upaya atau kegiatan perusahaan dalam mempengaruhi "konsumen aktual" maupun "konsumen potensial" agar melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan, saat ini atau dimasa yang akan datang. Konsumen actual merupakan konsumen yang langsung membeli produk yang ditawarkan pada saat atau sesaat setelah promosi produk tersebut dilancarkan.

Sedangkan konsumen potensial adalah konsumen yang berminat melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Kotler dan Armstrong (2014:429) mengemukakan bahwa “promotion mix (marketing communications mix) is the specific blend of promotion tools that the company uses to persuasively communicate customer value and build customer relationship.

Tujuan promosi menurut Basu Swastha dan Irawan dalam (Widyasti, 2013 :14) antara lain:

- a) Modifikasi tingkah laku Orang-orang melakukan komunikasi selalu mempunyai beberapa alasan, misalnya mencari kesenangan, mencari bantuan, memberikan pertolongan atau instruksi, memberikan informasi, mengemukakan ide dan pendapat. Promosi dari segi lain, berusaha merubah tingkah laku, pendapat dan memperkuat tingkah laku yang ada.
- b) Memberitahu Kegiatan promosi dapat dilakukan untuk memberitahu pasar yang dituju tentang penawaran perusahaan. Sebelum mereka mengetahui produk dan apa faedahnya maka mereka tidak akan membeli barang atau jasa tersebut. Promosi yang bersifat memberitahu ini juga penting bagi konsumen karena dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk membeli.
- c) Membujuk promosi yang bersifat membujuk ini diarahkan untuk mendorong pembelian. Sifat membujuk ini akan menjadi dominan jika produk yang bersangkutan mulai memasuki tahap pertumbuhan didalam siklus kehidupan.
- d) Mengingat Tujuan promosi yang bersifat mengingatkan dilakukan untuk mempertahankan merek produk di hati masyarakat dan perusahaan berusaha untuk mempertahankan pembeli yang ada. Menurut Barreto dan Giantari (2015:34) Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Indikator Sustainable Tourism Development (Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan) Tidak ada definisi pariwisata berkelanjutan yang dikenal dan diterima secara luas. Salah satu definisi yang banyak digunakan berfokus pada mengarah pada pengelolaan semua sumber daya sedemikian rupa sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan mempertahankan integritas budaya, proses ekologis penting, keanekaragaman hayati dan sistem pendukung kehidupan. Tujuan pariwisata berkelanjutan secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman wisatawan, serta mendukung sumber daya lingkungan yang menjadi dasar sistem pariwisata. Jadi, untuk “mencapai pariwisata berkelanjutan adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan pemantauan dampak yang konstan, memperkenalkan langkah-langkah pencegahan dan / atau korektif yang diperlukan bilamana diperlukan.”

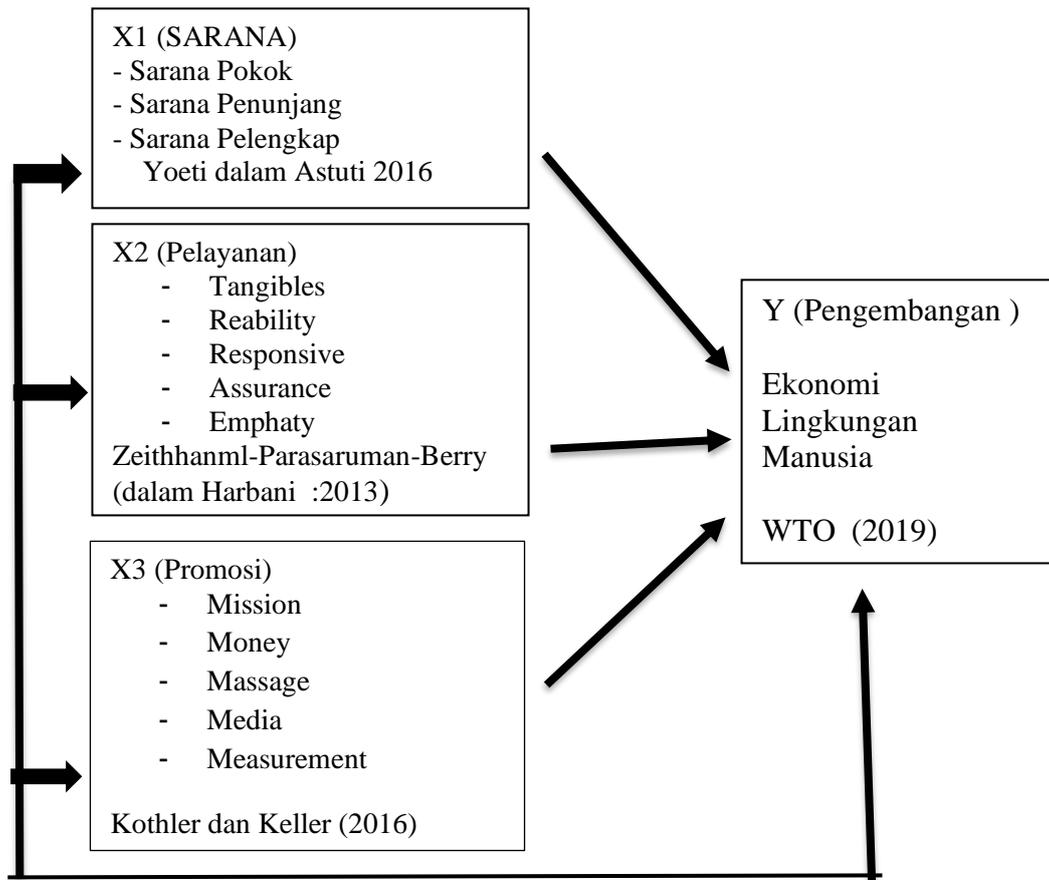
Kerangka konseptual menurut Uma Sekaran (dalam Sugiono,2013) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Jadi dengan demikian, maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Surya Sumantri (dalam Sugiono:2015) mengemukakan kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terdapat gejala objek yang menjadi

permasalahan. Kriteria utama kerangka konseptual bisa menyakinkan ilmuwan adalah alur-alur pemikiran yang logis dalam membangun suatu berpikir yang membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis.

Penelitian ini menganalisis tiga variable indeviden yaitu sarana, pelayanan dan promosi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. dimana jumlah kunjungan wisatawan ini merupakan variable terikan dalam penelitian ini. Ke tiga variable ini dianggap sangat mendasar dapat mempengaruhi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat dari bagan kerangka pikir berikut ini

Gambar 3.1 : Kerangka Pikir



Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

1. Sarana berpengaruh positif terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Salu Pajaan desa Batetangnga kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar
2. Pelayanan berpengaruh positif terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Salu Pajaan desa Batetangnga kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar
3. Promosi berpengaruh positif terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Salu Pajaan desa Batetangnga kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar

4. Sarana, pelayanan dan promosi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap meningkatnya jumlah kunjungan pada objek wisata Salu Batetangnga kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar
5. Variabel promosi merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Salu Pajaan Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data angka dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menentukan hubungan yang ditimbulkan antar variabel dalam sebuah populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian eksperimental kuantitatif dimana peneliti melakukan pengukuran antar variabel untuk melihat hubungan sebab akibat dari masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisisnya untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel independen/bebas dan 1 (satu) variabel dependen/terikat. Peneliti akan menggunakan observasi dan pengukuran secara cermat serta menggunakan questioner dalam penelitian ini.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 22. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,982	2,276		4,824	,000		
Total Score X1	,016	,051	,032	,309	,758	,792	1,263
Total Score X2	,202	,067	,342	3,014	,003	,645	1,552
Total Score X3	,034	,026	,142	1,289	,200	,687	1,457

Persamaan regresi dalam penelitian ini berdasarkan table diatas dapat dituangkan kedalam persamaan table berikut :

$$Y = 10,982 + 0,16 X1 + 0,202 X2 + 0,34 X3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 10,982 dapat diartikan bahwa jika variabel dari penelitian ini X1,X2 dan X3 tidak ada perubahan berarti nilai prestasi pengembangan tidak ada perubahan pada pengembangan pada objek wisata alam Salu Pajaan di Desa Batetangnga Kecamatan Binuaang Kabupaten Polewali Mandar adalah 10,982.

- a. Koefisien regresi variabel sarana X1 memiliki pengaruh secara positif terhadap pengembangan objek wisata alam dengan nilai koefisien sebesar 0,16. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan nilai satu satuan pada variabel nilai sarana (X1) dan variabel lain bersifat tetap maka nilai variabel pengembangan (Y) akan bertambah sebesar 0,16.
- b. Koefisien regresi variabel pelayanan (X2) memiliki pengaruh secara positif terhadap pengembangan pada objek wisata alam dengan nilai koefisien sebesar 0,202. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan nilai satu satuan pada variabel nilai pelayanan (Y) dan variabel lainnya bersifat tetap maka nilai variabel pengembangan (Y) akan bertambah sebesar 0,202.
- c. Koefisien regresi variabel promosi (X3) memiliki pengaruh secara positif terhadap pengembangan objek wisata alam dengan nilai koefisien sebesar 0,34. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan nilai satu satuan pada variabel promosi (X3) dan variabel lainnya bersifat tetap maka nilai variabel pengembangan (Y) akan bertambah sebesar 0,34.

**A. Uji T ( Parsial)**

Uji T ( Uji Parsial ) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing – masing variable antara variable sarana (X1),variable pelayanan (X2) dan variable promosi (X3) terhadap Pengembangan (Y) pada objek wisata alam Salu Pajaan di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Berikut hasil pengujian pada table berikut :

**Tabel 2. Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,982	2,276		4,824	,000		
Total Score X1	,016	,051	,032	,309	,758	,792	1,263
Total Score X2	,202	,067	,342	3,014	,003	,645	1,552
Total Score X3	,034	,026	,142	1,289	,200	,687	1,457

**1. Variabel Sarana (X1)**

Hasil Uji T untuk variable sarana (X1) dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung adalah sebesar 0,309 sedangkan nilai t table untuk nilai n 100 sebesar 1,984. Hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai table. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variable sarana (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan pada objek wisata alam Salu Pajaan Desa Batetangnga kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

1. Variabel Pelayanan (X2)

Hasil uji T untuk variable pelayanan (X2) dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung adalah sebesar 3,014 sedangkan nilai t table untuk nilai n 100 sebesar 1,984. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t table. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variable pelayanan (X2) memiliki pengaruh terhadap pengembangan pada objek wisata alam Salu Pajaan di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

2. Variabel Promosi (X3)

Hasil uji T untuk variable promosi (X3) dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung adalah sebesar 1,289 sedangkan nilai t table untuk nilai n 100 sebesar 1,984. Hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variable promosi (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap pengembangan pada objek wisata alam Salu Pajaan di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

**B. Uji F (Simultan)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel independent (sarana, pelayanan, dan promosi) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen (pengembangan). Adapun hasil uji f ini dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3. Uji F (Simultan / Serentak )**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.779	3	32.926	8.158	.000 <sup>b</sup>
	Residual	387.461	96	4.036		
	Total	486.240	99			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total score X3, Total Score X1, Total score X2

Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 8,158 sedangkan F table untuk n 100 dengan dfl = k-1 = 3 dimana k adalah jumlah seluruh variable ( 4 variabel) dikurangi dengan variable dependen (1 variabel) dan df2 = n-k = 97 dimana jumlah tetap n (responden) sebanyak 100 dikurangi dengan k(3) adalah titik pada nilai F table 2,70 hasil ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F table untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable – variable X ( X1,X2,X3 ) secara Bersama-sama terhadap variable Y( pengembangan).

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variable bebasnya dalam menjelaskan variable terikatnya. Dalam hal ini kemampuan sarana,pelayanan dan promosi menjelaskan variable pengembangan yang ada di objek wisata tersebut. Hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada table tersebut.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total score X3, Total Score X1, Total score X2 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Total Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 <sup>a</sup>	.203	.178	2.009	1.808

a. Predictors: (Constant), Total score X3, Total Score X1, Total score X2

b. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan nilai R square adalah 0,203 dengan adjusted koefisien regresi adalah sebesar 0,178 atau 17,8 persen. Hal ini berarti bahwa pengaruh Variabel - variable yang dalam penelitaian ini adalah sebesar 17, 8 %.

## PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dapat berpengaruh positif namun dalam hal pengembangan Objek Wisata Alam Salu Pajaan di Desa Batetangnga kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar , variabel sarana tidak berpengaruh secara simultan hal ini dapat dilihat pada t hitung lebih kecil dari t table. T hitung (0,309) lebih kecil dari t table (1.984). Sarana dapat diukur melalui indicator pertanyaan saya merasakan kemudahan menuju objek wisata alam dan hasil dari jawaban responden tersebut menunjukkan 3% yang masih menjawab tidak setuju,ragu-ragu 4 %,65 % dijawab setuju oleh responden dan 31 % dijawab sangat setuju oleh responden. Begitu pula dengan pertanyaan kemudahan mendapatkan makan dan minum, begitu pula dengan kemudahan mendapatkan penginapan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan pada objek wisata alam Salu Pajaan yang ada di kabupaten Polewali Mandar, secara parsial berpengaruh signifikan dan dapat ditunjukkan pada  $t_{hitung}$  (3,014) dan t table (1,984).Hal yang sama juga terjadi pada penelitian Jalaluddin Muhammad Akbar (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Pelayanan Objek dan Daya Tarik Wisata Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan

- Wisatwan dengan menunjukkan hasil penelitian dimana variable pelayanan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable promosi tidak memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan pada objek wisata alam Salu Pajaan yang ada di desa Batetangga kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar. Secara simultan tidak berpengaruh signifikan, hal ini dapat ditunjukkan pada  $t_{hitung}$  (1,289) dan  $t_{tabel}$  (1,984). Hal yang berbeda terjadi pada penelitian Dhiajeng Dwi Suryani (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan Pulau Pahawang Lampung. Dengan hasil penelitian bahwa (1). promosi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat kunjungan Kembali, (2). Secara parsial promosi tidak berpengaruh terhadap minat kunjungan kembali sedangkan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat kunjungan Kembali.
  4. Hasil penelitian ini dimana pelayanan memiliki pengaruh paling dominan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalaluddin Muhammad Akbar (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Pelayanan Objek dan Daya Tarik Wisata Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan. Dengan hasil penelitian menunjukkan dimana variable pelayanan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian yang sama juga terjadi pada Estu Handayani (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Promosi Wisata Bahari dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pelabuhan Muncar Banyuwangi. Menunjukkan hasil penelitiannya bahwa promosi dan kualitas pelayanan Bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Pelabuhan Muncar. Dari hasil penelitian ini didapat bahwa dimensi empathy pada variable kualitas pelayanan memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap dimensi kepuasan pada variable peningkatan jumlah kunjungan. Berarti kualitas pelayanan sangat diperlukan dalam peningkatan jumlah kunjungan ke tempat wisata.
  5. Dengan demikian hipotesis yang sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu hipotesis 1, 2 dan 4 yaitu Sarana dan pelayanan berpengaruh secara significant terhadap kunjungan ke objek wisata Salu Pajaan desa Batetangga Kec. Binuang

Kab.Polewali Mandar. Begitu pula jika secara simultan sarana, pelayanan dan promosi menunjukkan hasil berpengaruh secara simultan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini Berdasarkan hasil output dari program SPSS yang dilakukan menunjukkan dari penelitian ini, bahwa  $X_1$  (sarana) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y) secara parsial terhadap pengembangan objek wisata Salu Pajaan. Tetapi ke tiga variable independent tersebut berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan objek wisata Salu pajaan.

Variabel  $X_2$  (pelayanan) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Y (pengembangan), hal ini di tunjukkan terhadap  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{table}$ . Dan terlebih pengaruhnya secara simultan ketiga variable independent tersebut terhadap pengembangan objek wisata Salu Pajaan. Berdasar pada hasil hitung SPSS bahwa ( $X_3$ ) promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (pengembangan) secara parsial. Tetapi ketiga variable tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhiajeng Dwi Suryani.2018.*Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap minat Kunjungan Kembali Wisatawan Pulau Pahawang* .Skripsi:Lampung.
- Akbar Jalaluddin Muhammad.2020. *Pengaruh Pelayanan Objek dan Daya Tarik Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan*.Tesis.Lampung.
- Handayani Estu.2017.*Pengaruh Promosi Wisata Bahari dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Kinjungan Wisatawan Di Pelabuhan Muncar Banyuwangi*.Skripsi.Surabaya.
- Fajaria Novieta.2020. *Pengaruh Daya Tarik Wisata,Aksesibilitas Harga Fasilitas Dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Puro mangkunegara Surakarta*.Tesis.Semarang.
- Marianti.2019. *Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisatawan Pada Objek Wisatawan Permandian Air Panas Lejja di Kabupaten Soppeng*.Skripsi:Makassar.
- Gamal Suwantoro.2004.*Dasar dasar pariwisata*.Yogyakarta:Andi,22
- Sinarta,Riko Mirad.2010.*Upaya Pengembangan objek Wisata Dikabupaten Simuelue Pasca Tsunami*.Skripsi.Medan:Universitas Sumatra Utar